LAPORAN SURVEI KEPUASAN
PENGGUNA LULUSAN PROGRAM STUDI SASTRA MELAYU

PENGGUNA LULUSAN PADA TAHUN 2022-2023

OLEH

Arie Azhari Nasution S.S., M.A
Dedy Rahmad Sitinjak S.S, M.Si

PROGRAM STUDI S-1 SASTRA MELAYU
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
MEDAN
2023

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya sehingga kegiatan Survei Kepuasan Pengguna Lulusan Program Studi S-1 Sastra Melayu, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sumatera Utara (USU) dapat terlaksana dengan baik dan laporan kegiatan ini dapat disusun sebagaimana mestinya.

Kegiatan survei kepuasan pengguna lulusan merupakan salah satu upaya Program Studi Sastra Melayu dalam memperoleh umpan balik dari pihak pengguna mengenai kualitas, kinerja, dan kompetensi lulusan di dunia kerja. Penilaian yang diberikan oleh pengguna lulusan mencakup berbagai aspek, antara lain integritas, profesionalisme, penguasaan ilmu pengetahuan, kemampuan berbahasa, penggunaan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi, kerja sama, serta pengembangan diri. Informasi tersebut menjadi bahan penting untuk mengetahui sejauh mana kompetensi lulusan telah sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan dunia kerja.

Pelaksanaan survei kepuasan pengguna lulusan juga merupakan bagian dari upaya penjaminan mutu Program Studi Sastra Melayu serta menjadi salah satu sumber informasi dalam mendukung proses evaluasi dan akreditasi program studi.

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pengguna lulusan yang telah berpartisipasi dalam kegiatan survei kepuasan ini dengan memberikan penilaian dan masukan terhadap kinerja lulusan.

Akhir kata, semoga Laporan Survei Kepuasan Pengguna Lulusan Program Studi Sastra Melayu ini dapat memberikan manfaat dan menjadi bahan evaluasi dalam upaya meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan serta menghasilkan lulusan yang kompeten dan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.

Medan, Mei 2023
Ketua Program Studi

Dra. Mardiah Mawar Kembaren MA., Ph.D
NIP 196502281991032001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR 1
DAFTAR ISI 2
BAB I PENDAHULUAN 3
A. Pendahuluan 3
B. Tujuan Survei Kepuasan 4
C. Manfaat Survei Kepuasan 4
BAB II METODE SURVEI KEPUASAN 5
A. Populasi/Saran Survei Kepuasan 5
B. Desain Survei Kepuasan 5
C. Pengumpulan Data 5
D. Metode Analisis Data 5
BAB III HASIL DAN ANALISIS SURVEI KEPUASAN 6
A. Integritas (moral dan etika) 6
B. Keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme) 7
C. Kemampuan bahasa inggris (asing) 8
D. Penggunaan teknologi informasi 9
E. Kemampuan berkomunikasi 10
F. Kerja Sama Tim 11
G. Pengembangan diri 12
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN 13
A. Kesimpulan 13
B. Saran 13

BAB I
PENDAHULUAN

A. Pendahuluan

Pendidikan tinggi memiliki tanggung jawab dalam menghasilkan lulusan yang tidak hanya memiliki kemampuan akademik, tetapi juga mampu menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama masa pendidikan dalam dunia kerja dan kehidupan bermasyarakat. Kualitas lulusan menjadi salah satu indikator penting dalam menilai keberhasilan penyelenggaraan pendidikan tinggi. Oleh karena itu, diperlukan evaluasi secara berkelanjutan untuk mengetahui sejauh mana kompetensi yang dimiliki lulusan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui survei kepuasan pengguna lulusan, yaitu kegiatan untuk memperoleh umpan balik dari pihak yang berinteraksi dan bekerja secara langsung dengan lulusan mengenai kinerja, kompetensi, serta kontribusi lulusan di lingkungan kerja.

Survei kepuasan pengguna lulusan memiliki peran penting dalam memberikan informasi mengenai kesesuaian kompetensi lulusan dengan tuntutan dan kebutuhan dunia kerja. Penilaian dari pengguna lulusan dapat memberikan gambaran mengenai berbagai aspek yang dimiliki lulusan, seperti integritas, profesionalisme, penguasaan ilmu pengetahuan, kemampuan berkomunikasi, kemampuan bekerja sama, penggunaan teknologi informasi, kemampuan berbahasa, serta pengembangan diri. Informasi tersebut dapat menjadi bahan evaluasi bagi perguruan tinggi untuk mengetahui keunggulan maupun aspek yang masih perlu ditingkatkan. Dengan demikian, hasil survei kepuasan tidak hanya berfungsi sebagai data evaluasi, tetapi juga dapat digunakan sebagai dasar dalam meningkatkan mutu pendidikan dan relevansi kompetensi lulusan.

Bagi Program Studi Sastra Melayu, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sumatera Utara (USU), pelaksanaan survei kepuasan pengguna lulusan menjadi bagian penting dalam mengevaluasi keterkaitan antara proses pendidikan yang diselenggarakan dengan kebutuhan dunia kerja. Lulusan Sastra Melayu memiliki kompetensi yang berkaitan dengan bahasa, sastra, budaya, penelitian, komunikasi, serta kemampuan memahami dan mengembangkan kebudayaan Melayu yang dapat diterapkan dalam berbagai bidang pekerjaan. Oleh sebab itu, masukan dari pengguna lulusan diperlukan untuk mengetahui sejauh mana kompetensi tersebut dapat diterapkan dan memberikan kontribusi di lingkungan kerja.

Melalui pelaksanaan survei kepuasan pengguna lulusan, Program Studi Sastra Melayu dapat memperoleh informasi yang menjadi dasar untuk melakukan evaluasi dan pengembangan secara berkelanjutan. Hasil penilaian pengguna lulusan diharapkan dapat dimanfaatkan dalam penyempurnaan kurikulum, peningkatan kualitas proses pembelajaran, penguatan kompetensi mahasiswa, serta pengembangan program yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Selain itu, hasil survei kepuasan juga menjadi salah satu bentuk pelaksanaan penjaminan mutu dan sumber data pendukung dalam proses evaluasi serta akreditasi Program Studi Sastra Melayu.

B. Tujuan Survei Kepuasan

Survei kepuasan ini bertujuan untuk:

1. Memperoleh informasi mengenai kinerja dan kompetensi lulusan Program Studi S-1 Sastra Melayu, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sumatera Utara (USU) berdasarkan penilaian dari pengguna lulusan.
2. Mengetahui tingkat kesesuaian kompetensi lulusan dengan kebutuhan dan tuntutan dunia kerja pada berbagai bidang pekerjaan.
3. Menilai kualitas lulusan berdasarkan aspek integritas, profesionalisme, penguasaan ilmu pengetahuan, kemampuan berbahasa, penggunaan teknologi informasi, komunikasi, kerja sama, dan pengembangan diri.
4. Memperoleh umpan balik dari pengguna lulusan sebagai bahan evaluasi terhadap proses pendidikan dan pembelajaran yang telah dilaksanakan oleh Program Studi Sastra Melayu.
5. Mengidentifikasi aspek kompetensi lulusan yang perlu dipertahankan dan dikembangkan sebagai dasar peningkatan mutu serta relevansi pendidikan Program Studi Sastra Melayu.

C. Manfaat Survei Kepuasan

Manfaat yang diharapkan dari hasil survei kepuasan ini adalah:

1. Memperoleh gambaran mengenai kualitas dan kinerja lulusan Program Studi S-1 Sastra Melayu berdasarkan penilaian pengguna lulusan di lingkungan kerja.
2. Mengetahui tingkat kepuasan pengguna lulusan terhadap kompetensi dan kemampuan lulusan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab di tempat kerja.
3. Menjadi bahan evaluasi bagi Program Studi Sastra Melayu dalam melakukan perbaikan kurikulum, proses pembelajaran, dan penguatan kompetensi mahasiswa sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.
4. Menyediakan data dan informasi yang dapat digunakan dalam mendukung pelaksanaan penjaminan mutu serta proses akreditasi Program Studi Sastra Melayu dan institusi.
5. Menjadi dasar bagi Program Studi Sastra Melayu dalam menyusun strategi pengembangan lulusan dan meningkatkan keterkaitan antara pendidikan, kompetensi lulusan, dan kebutuhan dunia kerja.

BAB II
METODE SURVEI KEPUASAN

A. Populasi/Saran Survei Kepuasan

Populasi dalam kegiatan survei kepuasan ini adalah seluruh pengguna lulusan Program Studi S-1 Sastra Melayu, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sumatera Utara (USU), yaitu pimpinan, atasan langsung, atau pihak lain yang berwenang memberikan penilaian terhadap kinerja lulusan di tempat kerja. Sasaran survei kepuasan ditetapkan berdasarkan pengguna lulusan yang telah mempekerjakan atau berinteraksi secara langsung dengan lulusan Program Studi Sastra Melayu.

B. Desain Survei Kepuasan

Kegiatan survei kepuasan pengguna lulusan ini dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, serta analisis data dan penyusunan laporan.

Pada tahap perencanaan, dilakukan beberapa langkah sebagai berikut:

1. Menentukan tujuan survei kepuasan pengguna lulusan.
2. Menetapkan waktu dan menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan.
3. Menentukan personel yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan dan pengumpulan data.
4. Menentukan metode pengumpulan data.
5. Menyusun instrumen atau kuesioner penilaian pengguna lulusan.
6. Mengidentifikasi dan mengumpulkan data kontak pengguna lulusan yang menjadi sasaran survei kepuasan.

C. Pengumpulan Data

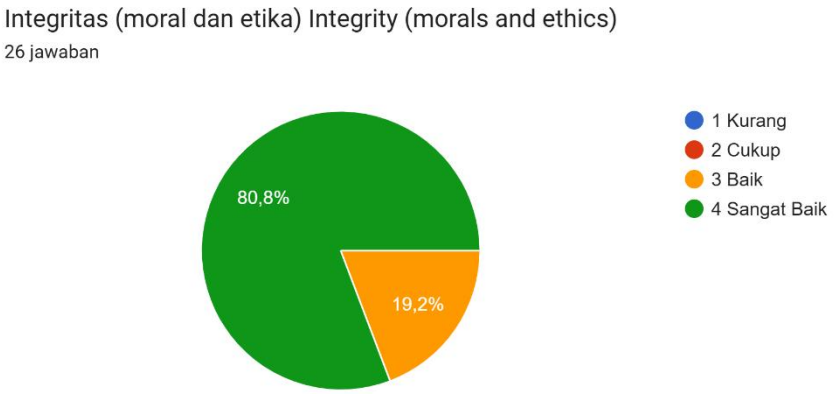
Pengumpulan data dalam kegiatan survei kepuasan pengguna lulusan dilakukan dengan metode survei menggunakan kuesioner. Kuesioner disediakan dalam bentuk daring (online) melalui link yang dapat diakses dan diisi oleh pengguna lulusan selama periode pengumpulan data yang telah ditentukan. Penyebaran link kuesioner dilakukan melalui media komunikasi yang dapat menghubungkan program studi dengan pengguna lulusan, seperti WhatsApp atau media komunikasi lainnya. Selama proses pengumpulan data, dilakukan pemantauan terhadap respons yang masuk serta pengiriman reminder kepada responden yang belum mengisi kuesioner. Data yang terkumpul selanjutnya direkapitulasi untuk keperluan analisis.

D. Metode Analisis Data

Data yang terkumpul dari kegiatan survei kepuasan ini akan dianalisis secara deskriptif untuk memperoleh gambaran menyeluruh. Analisis dilakukan dengan menghitung proporsi atau persentase dari setiap butir pertanyaan yang terdapat pada kuesioner. Perhitungan proporsi tersebut dilakukan menggunakan bantuan Microsoft Excel.

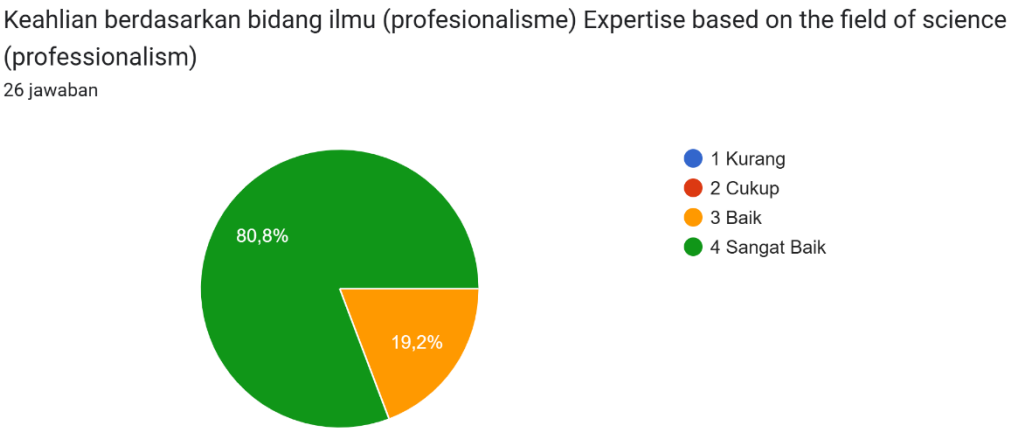
BAB III
HASIL DAN ANALISIS SURVEI KEPUASAN

A. Integritas (moral dan etika)



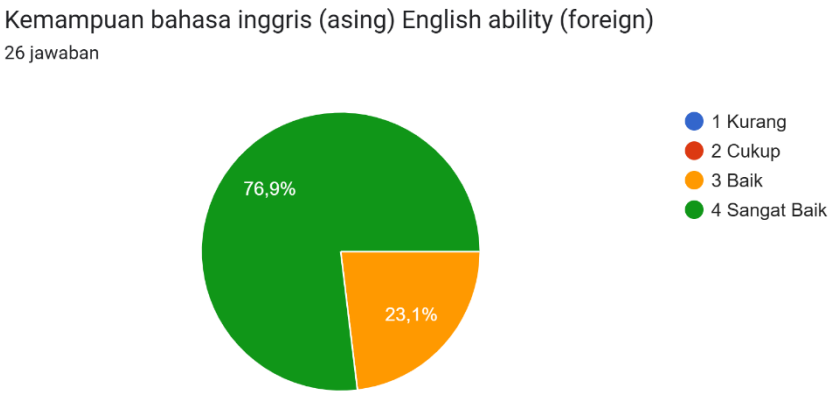
Berdasarkan hasil survei kepuasan pengguna lulusan pada tahun 2022-2023 terhadap 26 responden mengenai aspek Integritas (Moral dan Etika), diperoleh gambaran mengenai standar etika dan karakter profesional alumni di dunia kerja. Dari total responden yang memberikan penilaian, mayoritas yaitu sebanyak 21 orang (80,8%) menilai integritas lulusan berada pada kriteria Sangat Baik. Sementara itu, sebanyak 5 orang responden (19,2%) memberikan penilaian dalam kategori Baik, dan tidak ada responden yang memberikan penilaian pada kriteria Cukup maupun Kurang (0%). Temuan ini menunjukkan bahwa lulusan memiliki integritas moral yang tinggi, kejujuran, serta etika kerja yang sangat dipercaya oleh pengguna lulusan.

B. Keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme)



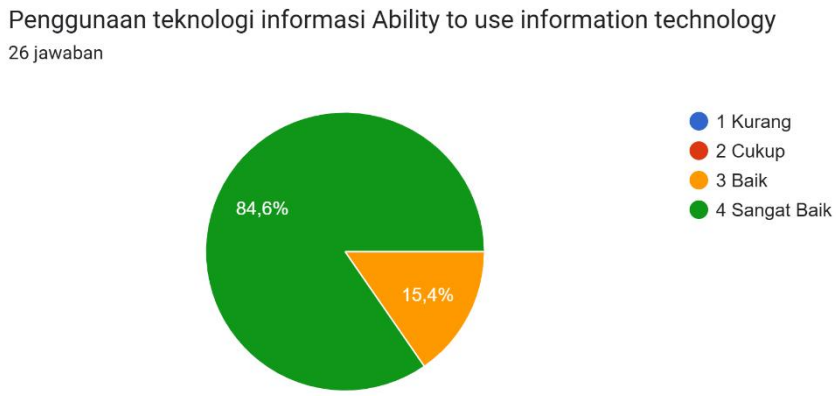
Berdasarkan hasil survei kepuasan pengguna lulusan pada tahun 2022-2023 terhadap 26 responden mengenai aspek Keahlian berdasarkan Bidang Ilmu (Profesionalisme), diperoleh informasi mengenai tingkat penguasaan kompetensi akademik alumni di dunia kerja. Dari total responden yang memberikan penilaian, mayoritas yaitu sebanyak 21 orang (80,8%) menilai keahlian lulusan berada pada kriteria Sangat Baik. Sementara itu, sebanyak 5 orang responden (19,2%) memberikan penilaian dalam kategori Baik, dan tidak ada responden yang memberikan penilaian pada kriteria Cukup maupun Kurang (0%). Temuan ini mencerminkan tingginya profesionalisme serta kedalaman penguasaan bidang keilmuan yang dimiliki lulusan, yang dinilai sangat relevan dalam mendukung pelaksanaan tugas-tugas di tempat kerja.

C. Kemampuan bahasa inggris (asing)



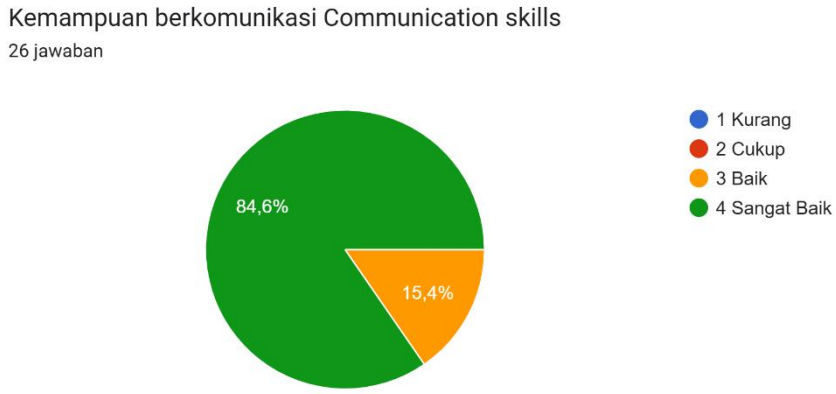
Berdasarkan hasil survei kepuasan pengguna lulusan pada tahun 2022-2023 terhadap 26 responden mengenai aspek Kemampuan Bahasa Inggris (Asing), diperoleh gambaran mengenai penguasaan bahasa internasional alumni di dunia kerja. Dari total responden yang memberikan penilaian, mayoritas yaitu sebanyak 20 orang (76,9%) menilai kemampuan bahasa asing lulusan berada pada kriteria Sangat Baik. Sementara itu, sebanyak 6 orang responden (23,1%) memberikan penilaian dalam kategori Baik, dan tidak ada responden yang memberikan penilaian pada kriteria Cukup maupun Kurang (0%). Temuan ini menunjukkan bahwa lulusan memiliki kapabilitas komunikasi internasional yang mumpuni serta siap bersaing di lingkungan kerja profesional.

D. Penggunaan teknologi informasi



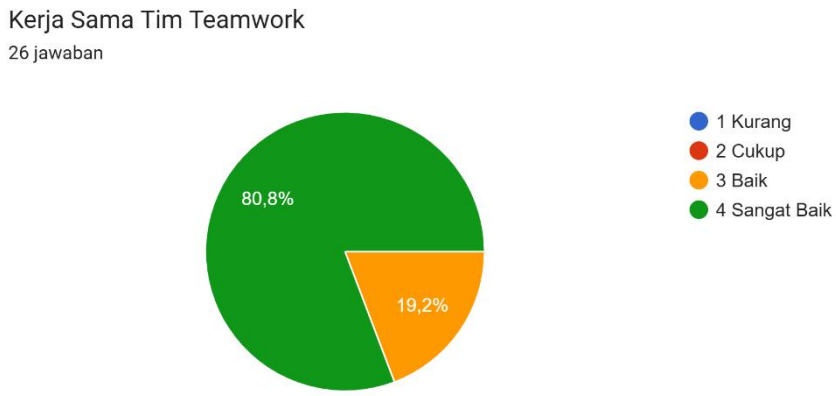
Berdasarkan hasil survei kepuasan pengguna lulusan pada tahun 2022-2023 terhadap 26 responden mengenai aspek Penggunaan Teknologi Informasi, diperoleh gambaran mengenai tingkat penguasaan dan pemanfaatan perangkat teknologi oleh alumni di dunia kerja. Dari total responden yang memberikan penilaian, mayoritas yaitu sebanyak 22 orang (84,6%) menilai kemampuan teknologi informasi lulusan berada pada kriteria Sangat Baik. Sementara itu, sebanyak 4 orang responden (15,4%) memberikan penilaian dalam kategori Baik, dan tidak ada responden yang memberikan penilaian pada kriteria Cukup maupun Kurang (0%). Temuan ini menunjukkan bahwa lulusan memiliki literasi digital serta keterampilan teknis yang mumpuni dalam mengoperasikan teknologi informasi untuk mendukung efektivitas dan efisiensi kerja.

E. Kemampuan berkomunikasi



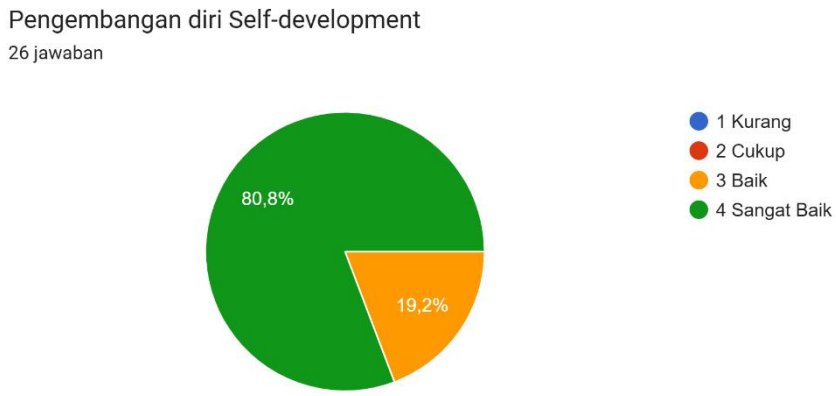
Berdasarkan hasil survei kepuasan pengguna lulusan pada tahun 2022-2023 terhadap 26 responden mengenai aspek Kemampuan Berkomunikasi, diperoleh gambaran mengenai efektivitas penyampaian informasi dan interaksi interpersonal alumni di dunia kerja. Dari total responden yang memberikan penilaian, mayoritas yaitu sebanyak 22 orang (84,6%) menilai kemampuan berkomunikasi lulusan berada pada kriteria Sangat Baik. Sementara itu, sebanyak 4 orang responden (15,4%) memberikan penilaian dalam kategori Baik, dan tidak ada responden yang memberikan penilaian pada kriteria Cukup maupun Kurang (0%). Temuan ini menunjukkan bahwa lulusan memiliki keterampilan interpersonal, penyampaian gagasan, serta artikulasi komunikasi yang baik dalam mendukung hubungan kerja profesional.

F. Kerja Sama Tim



Berdasarkan hasil survei kepuasan pengguna lulusan pada tahun 2022-2023 terhadap 26 responden mengenai aspek Kerja Sama Tim, diperoleh gambaran mengenai kemampuan kolaborasi dan koordinasi alumni di lingkungan kerja. Dari total responden yang memberikan penilaian, mayoritas yaitu sebanyak 21 orang (80,8%) menilai kemampuan kerja sama tim lulusan berada pada kriteria Sangat Baik. Sementara itu, sebanyak 5 orang responden (19,2%) memberikan penilaian dalam kategori Baik, dan tidak ada responden yang memberikan penilaian pada kriteria Cukup maupun Kurang (0%). Temuan ini menunjukkan bahwa lulusan memiliki jiwa kolaboratif yang tinggi serta mampu berkontribusi secara efektif dalam tim kerja profesional.

G. Pengembangan diri



Berdasarkan hasil survei kepuasan pengguna lulusan pada tahun 2022-2023 terhadap 26 responden mengenai aspek Pengembangan Diri, diperoleh gambaran mengenai kemauan dan kemampuan alumni untuk terus belajar serta meningkatkan kapasitas diri di dunia kerja. Dari total responden yang memberikan penilaian, mayoritas yaitu sebanyak 21 orang (80,8%) menilai kebiasaan pengembangan diri lulusan berada pada kriteria Sangat Baik. Sementara itu, sebanyak 5 orang responden (19,2%) memberikan penilaian dalam kategori Baik, dan tidak ada responden yang memberikan penilaian pada kriteria Cukup maupun Kurang (0%). Temuan ini menunjukkan bahwa lulusan memiliki inisiatif belajar yang tinggi, adaptif terhadap perbaikan, serta berorientasi pada peningkatan kualitas profesional secara berkelanjutan.

BAB IV
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil survei kepuasan pengguna lulusan pada tahun 2022-2023, menunjukkan bahwa secara umum lulusan memperoleh penilaian yang sangat memuaskan dari pengguna lulusan pada seluruh aspek yang dinilai. Pada aspek penggunaan teknologi informasi dan kemampuan berkomunikasi, mayoritas pengguna lulusan memberikan penilaian Sangat Baik tertinggi sebesar 84,6%. Sementara itu, pada aspek integritas (moral dan etika), keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme), kerja sama tim, serta pengembangan diri, mayoritas pengguna lulusan memberikan penilaian Sangat Baik sebesar 80,8%. Adapun pada aspek kemampuan bahasa Inggris (asing), sebanyak 76,9% pengguna lulusan memberikan penilaian pada kategori Sangat Baik. Tidak terdapat penilaian pada kategori Kurang maupun Cukup (0%) pada seluruh aspek yang dinilai. Hasil tersebut menunjukkan bahwa lulusan memiliki kompetensi keilmuan yang solid, profesionalisme, penguasaan teknologi dan bahasa internasional, serta keterampilan interpersonal yang sangat mumpuni dalam menjalankan tugas di lingkungan kerja.

B. Saran

Hasil survei kepuasan pengguna lulusan ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi dan masukan bagi program studi dalam mempertahankan serta meningkatkan kualitas lulusan secara berkelanjutan. Program studi perlu terus memperkuat proses pembelajaran, penguasaan keilmuan substantif, literasi teknologi informasi, kemampuan bahasa asing, hingga pembentukan soft skills mahasiswa agar tetap relevan dengan dinamika dunia kerja. Selain itu, peningkatan kegiatan praktis, pelatihan kerja, serta perluasan kerja sama dengan berbagai instansi dan lembaga mitra dapat terus ditingkatkan untuk memperkuat kesiapan serta daya saing mahasiswa sebelum menyelesaikan masa studinya. Dengan demikian, lulusan diharapkan dapat terus mempertahankan kompetensinya, meningkatkan profesionalisme, serta mampu beradaptasi secara optimal terhadap perkembangan dan tuntutan dunia kerja yang kian dinamis.

LAPORAN SURVEI KEPUASAN
PENGGUNA LULUSAN PROGRAM STUDI SASTRA MELAYU

PENGGUNA LULUSAN PADA TAHUN 2023-2024

OLEH

Arie Azhari Nasution S.S., M.A
Dedy Rahmad Sitinjak S.S, M.Si

PROGRAM STUDI S-1 SASTRA MELAYU
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
MEDAN
2024

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya sehingga kegiatan Survei Kepuasan Pengguna Lulusan Program Studi S-1 Sastra Melayu, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sumatera Utara (USU) dapat terlaksana dengan baik dan laporan kegiatan ini dapat disusun sebagaimana mestinya.

Kegiatan survei kepuasan pengguna lulusan merupakan salah satu upaya Program Studi Sastra Melayu dalam memperoleh umpan balik dari pihak pengguna mengenai kualitas, kinerja, dan kompetensi lulusan di dunia kerja. Penilaian yang diberikan oleh pengguna lulusan mencakup berbagai aspek, antara lain integritas, profesionalisme, penguasaan ilmu pengetahuan, kemampuan berbahasa, penggunaan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi, kerja sama, serta pengembangan diri. Informasi tersebut menjadi bahan penting untuk mengetahui sejauh mana kompetensi lulusan telah sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan dunia kerja.

Pelaksanaan survei kepuasan pengguna lulusan juga merupakan bagian dari upaya penjaminan mutu Program Studi Sastra Melayu serta menjadi salah satu sumber informasi dalam mendukung proses evaluasi dan akreditasi program studi.

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pengguna lulusan yang telah berpartisipasi dalam kegiatan survei kepuasan ini dengan memberikan penilaian dan masukan terhadap kinerja lulusan.

Akhir kata, semoga Laporan Survei Kepuasan Pengguna Lulusan Program Studi Sastra Melayu ini dapat memberikan manfaat dan menjadi bahan evaluasi dalam upaya meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan serta menghasilkan lulusan yang kompeten dan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.

Medan, Mei 2024
Ketua Program Studi

Dra. Mardiah Mawar Kembaren MA., Ph.D.
NIP 196502281991032001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR 1
DAFTAR ISI 2
BAB I PENDAHULUAN 3
A. Pendahuluan 3
B. Tujuan Survei Kepuasan 4
C. Manfaat Survei Kepuasan 4
BAB II METODE SURVEI KEPUASAN 5
A. Populasi/Saran Survei Kepuasan 5
B. Desain Survei Kepuasan 5
C. Pengumpulan Data 5
D. Metode Analisis Data 5
BAB III HASIL DAN ANALISIS SURVEI KEPUASAN 6
A. Integritas (moral dan etika) 6
B. Keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme) 7
C. Kemampuan bahasa inggris (asing) 8
D. Penggunaan teknologi informasi 9
E. Kemampuan berkomunikasi 10
F. Kerja Sama Tim 11
G. Pengembangan diri 12
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN 13
A. Kesimpulan 13
B. Saran 13

BAB I
PENDAHULUAN

A. Pendahuluan

Pendidikan tinggi memiliki tanggung jawab dalam menghasilkan lulusan yang tidak hanya memiliki kemampuan akademik, tetapi juga mampu menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama masa pendidikan dalam dunia kerja dan kehidupan bermasyarakat. Kualitas lulusan menjadi salah satu indikator penting dalam menilai keberhasilan penyelenggaraan pendidikan tinggi. Oleh karena itu, diperlukan evaluasi secara berkelanjutan untuk mengetahui sejauh mana kompetensi yang dimiliki lulusan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui survei kepuasan pengguna lulusan, yaitu kegiatan untuk memperoleh umpan balik dari pihak yang berinteraksi dan bekerja secara langsung dengan lulusan mengenai kinerja, kompetensi, serta kontribusi lulusan di lingkungan kerja.

Survei kepuasan pengguna lulusan memiliki peran penting dalam memberikan informasi mengenai kesesuaian kompetensi lulusan dengan tuntutan dan kebutuhan dunia kerja. Penilaian dari pengguna lulusan dapat memberikan gambaran mengenai berbagai aspek yang dimiliki lulusan, seperti integritas, profesionalisme, penguasaan ilmu pengetahuan, kemampuan berkomunikasi, kemampuan bekerja sama, penggunaan teknologi informasi, kemampuan berbahasa, serta pengembangan diri. Informasi tersebut dapat menjadi bahan evaluasi bagi perguruan tinggi untuk mengetahui keunggulan maupun aspek yang masih perlu ditingkatkan. Dengan demikian, hasil survei kepuasan tidak hanya berfungsi sebagai data evaluasi, tetapi juga dapat digunakan sebagai dasar dalam meningkatkan mutu pendidikan dan relevansi kompetensi lulusan.

Bagi Program Studi Sastra Melayu, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sumatera Utara (USU), pelaksanaan survei kepuasan pengguna lulusan menjadi bagian penting dalam mengevaluasi keterkaitan antara proses pendidikan yang diselenggarakan dengan kebutuhan dunia kerja. Lulusan Sastra Melayu memiliki kompetensi yang berkaitan dengan bahasa, sastra, budaya, penelitian, komunikasi, serta kemampuan memahami dan mengembangkan kebudayaan Melayu yang dapat diterapkan dalam berbagai bidang pekerjaan. Oleh sebab itu, masukan dari pengguna lulusan diperlukan untuk mengetahui sejauh mana kompetensi tersebut dapat diterapkan dan memberikan kontribusi di lingkungan kerja.

Melalui pelaksanaan survei kepuasan pengguna lulusan, Program Studi Sastra Melayu dapat memperoleh informasi yang menjadi dasar untuk melakukan evaluasi dan pengembangan secara berkelanjutan. Hasil penilaian pengguna lulusan diharapkan dapat dimanfaatkan dalam penyempurnaan kurikulum, peningkatan kualitas proses pembelajaran, penguatan kompetensi mahasiswa, serta pengembangan program yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Selain itu, hasil survei kepuasan juga menjadi salah satu bentuk pelaksanaan penjaminan mutu dan sumber data pendukung dalam proses evaluasi serta akreditasi Program Studi Sastra Melayu.

B. Tujuan Survei Kepuasan

Survei kepuasan ini bertujuan untuk:

1. Memperoleh informasi mengenai kinerja dan kompetensi lulusan Program Studi S-1 Sastra Melayu, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sumatera Utara (USU) berdasarkan penilaian dari pengguna lulusan.
2. Mengetahui tingkat kesesuaian kompetensi lulusan dengan kebutuhan dan tuntutan dunia kerja pada berbagai bidang pekerjaan.
3. Menilai kualitas lulusan berdasarkan aspek integritas, profesionalisme, penguasaan ilmu pengetahuan, kemampuan berbahasa, penggunaan teknologi informasi, komunikasi, kerja sama, dan pengembangan diri.
4. Memperoleh umpan balik dari pengguna lulusan sebagai bahan evaluasi terhadap proses pendidikan dan pembelajaran yang telah dilaksanakan oleh Program Studi Sastra Melayu.
5. Mengidentifikasi aspek kompetensi lulusan yang perlu dipertahankan dan dikembangkan sebagai dasar peningkatan mutu serta relevansi pendidikan Program Studi Sastra Melayu.

C. Manfaat Survei Kepuasan

Manfaat yang diharapkan dari hasil survei kepuasan ini adalah:

1. Memperoleh gambaran mengenai kualitas dan kinerja lulusan Program Studi S-1 Sastra Melayu berdasarkan penilaian pengguna lulusan di lingkungan kerja.
2. Mengetahui tingkat kepuasan pengguna lulusan terhadap kompetensi dan kemampuan lulusan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab di tempat kerja.
3. Menjadi bahan evaluasi bagi Program Studi Sastra Melayu dalam melakukan perbaikan kurikulum, proses pembelajaran, dan penguatan kompetensi mahasiswa sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.
4. Menyediakan data dan informasi yang dapat digunakan dalam mendukung pelaksanaan penjaminan mutu serta proses akreditasi Program Studi Sastra Melayu dan institusi.
5. Menjadi dasar bagi Program Studi Sastra Melayu dalam menyusun strategi pengembangan lulusan dan meningkatkan keterkaitan antara pendidikan, kompetensi lulusan, dan kebutuhan dunia kerja.

BAB II
METODE SURVEI KEPUASAN

A. Populasi/Saran Survei Kepuasan

Populasi dalam kegiatan survei kepuasan ini adalah seluruh pengguna lulusan Program Studi S-1 Sastra Melayu, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sumatera Utara (USU), yaitu pimpinan, atasan langsung, atau pihak lain yang berwenang memberikan penilaian terhadap kinerja lulusan di tempat kerja. Sasaran survei kepuasan ditetapkan berdasarkan pengguna lulusan yang telah mempekerjakan atau berinteraksi secara langsung dengan lulusan Program Studi Sastra Melayu.

B. Desain Survei Kepuasan

Kegiatan survei kepuasan pengguna lulusan ini dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, serta analisis data dan penyusunan laporan.

Pada tahap perencanaan, dilakukan beberapa langkah sebagai berikut:

1. Menentukan tujuan survei kepuasan pengguna lulusan.
2. Menetapkan waktu dan menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan.
3. Menentukan personel yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan dan pengumpulan data.
4. Menentukan metode pengumpulan data.
5. Menyusun instrumen atau kuesioner penilaian pengguna lulusan.
6. Mengidentifikasi dan mengumpulkan data kontak pengguna lulusan yang menjadi sasaran survei kepuasan.

C. Pengumpulan Data

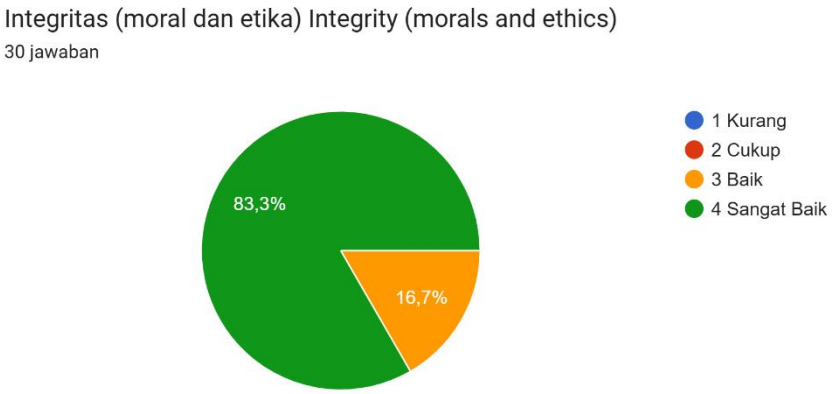
Pengumpulan data dalam kegiatan survei kepuasan pengguna lulusan dilakukan dengan metode survei menggunakan kuesioner. Kuesioner disediakan dalam bentuk daring (online) melalui link yang dapat diakses dan diisi oleh pengguna lulusan selama periode pengumpulan data yang telah ditentukan. Penyebaran link kuesioner dilakukan melalui media komunikasi yang dapat menghubungkan program studi dengan pengguna lulusan, seperti WhatsApp atau media komunikasi lainnya. Selama proses pengumpulan data, dilakukan pemantauan terhadap respons yang masuk serta pengiriman reminder kepada responden yang belum mengisi kuesioner. Data yang terkumpul selanjutnya direkapitulasi untuk keperluan analisis.

D. Metode Analisis Data

Data yang terkumpul dari kegiatan survei kepuasan ini akan dianalisis secara deskriptif untuk memperoleh gambaran menyeluruh. Analisis dilakukan dengan menghitung proporsi atau persentase dari setiap butir pertanyaan yang terdapat pada kuesioner. Perhitungan proporsi tersebut dilakukan menggunakan bantuan Microsoft Excel.

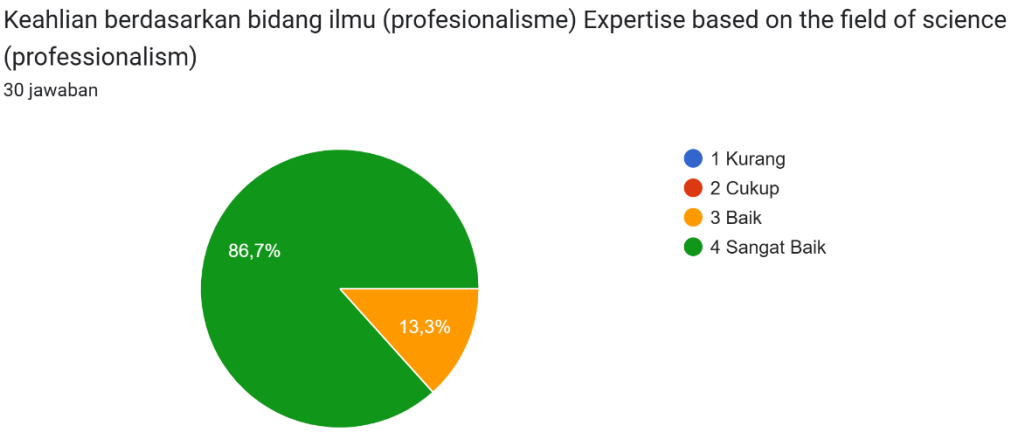
BAB III
HASIL DAN ANALISIS SURVEI KEPUASAN

A. Integritas (moral dan etika)



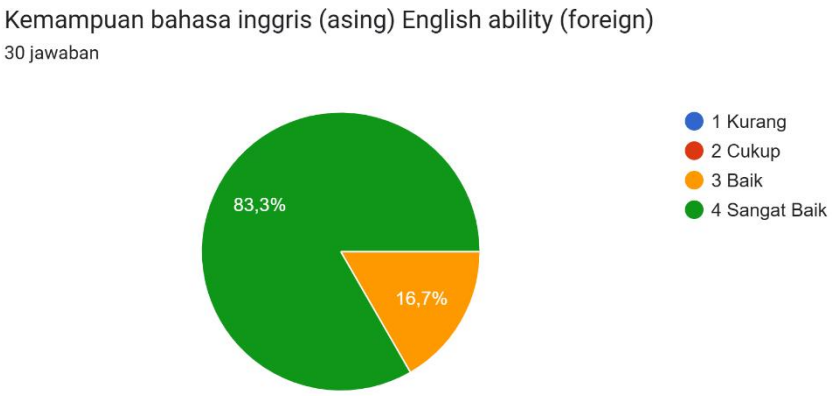
Berdasarkan hasil survei kepuasan penilaian pengguna terhadap Integritas (Moral dan Etika) lulusan yang melibatkan 30 responden menunjukkan bahwa seluruh responden memberikan tanggapan positif. Sebanyak 25 orang (83,3%) menyatakan integritas lulusan Sangat Baik, dan 5 orang (16,7%) mengategorikannya Baik. Tingginya persentase pada kategori Sangat Baik dan Baik ini mencerminkan bahwa lulusan tidak hanya memiliki kompetensi akademis, tetapi juga dibekali dengan nilai-nilai moral, etika profesi, dan sikap jujur yang kuat dalam menjalankan pekerjaannya.

B. Keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme)



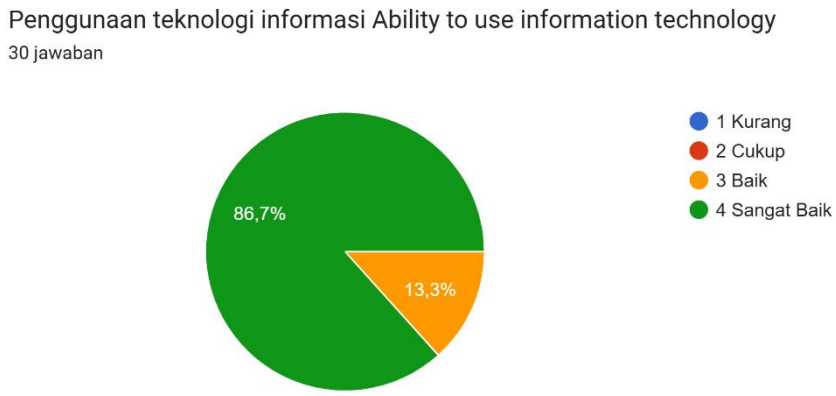
Berdasarkan hasil survei kepuasan pengguna lulusan pada tahun 2023-2024 terhadap 30 responden mengenai aspek Keahlian berdasarkan Bidang Ilmu (Profesionalisme), diperoleh informasi mengenai tingkat penguasaan kompetensi akademik alumni di dunia kerja. Dari total responden yang memberikan penilaian, mayoritas yaitu sebanyak 26 orang (86,7%) menilai keahlian lulusan berada pada kriteria Sangat Baik. Sementara itu, sebanyak 4 orang responden (13,3%) memberikan penilaian dalam kategori Baik, dan tidak ada responden yang memberikan penilaian pada kriteria Cukup maupun Kurang (0%). Temuan ini mencerminkan tingginya profesionalisme serta kedalaman penguasaan bidang keilmuan yang dimiliki lulusan, yang dinilai sangat relevan dalam mendukung pelaksanaan tugas-tugas di tempat kerja.

C. Kemampuan bahasa inggris (asing)



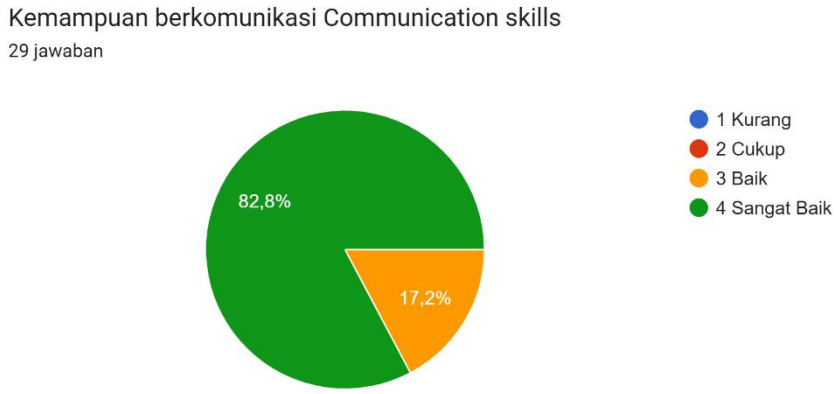
Berdasarkan hasil survei kepuasan pengguna lulusan pada tahun 2023-2024 terhadap 30 responden mengenai aspek Kemampuan Bahasa Inggris (Asing), diperoleh gambaran mengenai penguasaan bahasa internasional alumni di dunia kerja. Dari total responden yang memberikan penilaian, mayoritas yaitu sebanyak 25 orang (83,3%) menilai kemampuan bahasa asing lulusan berada pada kriteria Sangat Baik. Sementara itu, sebanyak 5 orang responden (16,7%) memberikan penilaian dalam kategori Baik, dan tidak ada responden yang memberikan penilaian pada kriteria Cukup maupun Kurang (0%). Temuan ini menunjukkan bahwa lulusan memiliki kapabilitas komunikasi internasional yang baik serta siap bersaing di lingkungan kerja profesional.

D. Penggunaan teknologi informasi



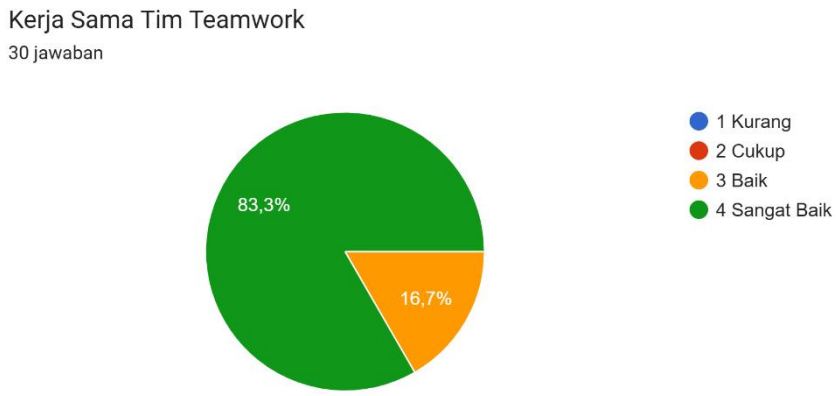
Berdasarkan hasil survei kepuasan pengguna lulusan pada tahun 2023-2024 terhadap 30 responden mengenai aspek Penggunaan Teknologi Informasi, diperoleh gambaran mengenai tingkat penguasaan dan pemanfaatan perangkat teknologi oleh alumni di dunia kerja. Dari total responden yang memberikan penilaian, mayoritas yaitu sebanyak 26 orang (86,7%) menilai kemampuan teknologi informasi lulusan berada pada kriteria Sangat Baik. Sementara itu, sebanyak 4 orang responden (13,3%) memberikan penilaian dalam kategori Baik, dan tidak ada responden yang memberikan penilaian pada kriteria Cukup maupun Kurang (0%). Temuan ini menunjukkan bahwa lulusan memiliki literasi digital serta keterampilan teknis yang tinggi dalam mengoperasikan teknologi informasi untuk mendukung efektivitas dan efisiensi kerja.

E. Kemampuan berkomunikasi



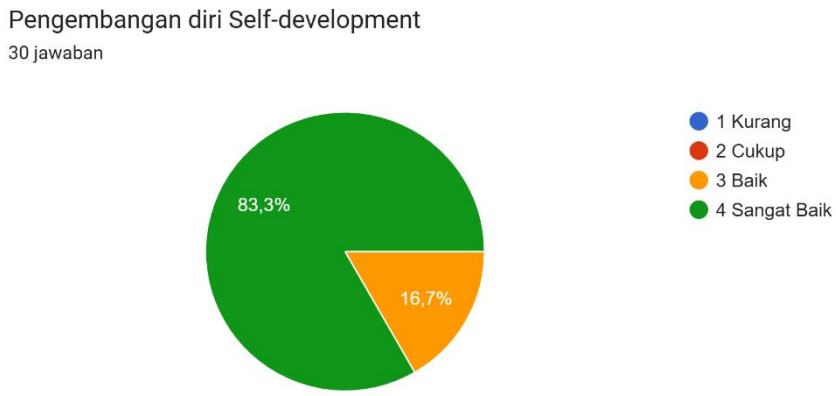
Berdasarkan hasil survei kepuasan pengguna lulusan pada tahun 2023-2024 terhadap 29 responden mengenai aspek Kemampuan Berkomunikasi, diperoleh gambaran mengenai efektivitas penyampaian informasi dan interaksi interpersonal alumni di dunia kerja. Dari total responden yang memberikan penilaian, mayoritas yaitu sebanyak 24 orang (82,8%) menilai kemampuan berkomunikasi lulusan berada pada kriteria Sangat Baik. Sementara itu, sebanyak 5 orang responden (17,2%) memberikan penilaian dalam kategori Baik, dan tidak ada responden yang memberikan penilaian pada kriteria Cukup maupun Kurang (0%). Temuan ini menunjukkan bahwa lulusan memiliki keterampilan interpersonal, penyampaian gagasan, serta komunikasi yang sangat baik dalam mendukung hubungan kerja profesional.

F. Kerja Sama Tim



Berdasarkan hasil survei kepuasan pengguna lulusan pada tahun 2023-2024 terhadap 30 responden mengenai aspek Kerja Sama Tim, diperoleh gambaran mengenai kemampuan kolaborasi dan koordinasi alumni di lingkungan kerja. Dari total responden yang memberikan penilaian, mayoritas yaitu sebanyak 25 orang (83,3%) menilai kemampuan kerja sama tim lulusan berada pada kriteria Sangat Baik. Sementara itu, sebanyak 5 orang responden (16,7%) memberikan penilaian dalam kategori Baik, dan tidak ada responden yang memberikan penilaian pada kriteria Cukup maupun Kurang (0%). Temuan ini menunjukkan bahwa lulusan memiliki jiwa kolaboratif yang tinggi serta mampu berkontribusi secara efektif dalam tim kerja profesional.

G. Pengembangan diri



Berdasarkan hasil survei kepuasan pengguna lulusan pada tahun 2023-2024 terhadap 30 responden mengenai aspek Pengembangan Diri, diperoleh gambaran mengenai kemauan dan kemampuan alumni untuk terus belajar serta meningkatkan kapasitas diri di dunia kerja. Dari total responden yang memberikan penilaian, mayoritas yaitu sebanyak 25 orang (83,3%) menilai kebiasaan pengembangan diri lulusan berada pada kriteria Sangat Baik. Sementara itu, sebanyak 5 orang responden (16,7%) memberikan penilaian dalam kategori Baik, dan tidak ada responden yang memberikan penilaian pada kriteria Cukup maupun Kurang (0%). Temuan ini menunjukkan bahwa lulusan memiliki inisiatif belajar yang tinggi, adaptif terhadap perbaikan, serta berorientasi pada peningkatan kualitas profesional secara berkelanjutan.

BAB IV
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil survei kepuasan pengguna lulusan pada tahun 2023–2024, menunjukkan bahwa secara umum lulusan memperoleh penilaian yang sangat memuaskan dari pengguna lulusan pada seluruh aspek yang dinilai. Pada aspek keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme) dan penggunaan teknologi informasi, mayoritas pengguna lulusan memberikan penilaian Sangat Baik tertinggi sebesar 86,7%. Sementara itu, pada aspek integritas (moral dan etika), kemampuan bahasa Inggris (asing), kerja sama tim, serta pengembangan diri, mayoritas pengguna lulusan memberikan penilaian Sangat Baik sebesar 83,3%. Adapun pada aspek kemampuan berkomunikasi, sebanyak 82,8% pengguna lulusan memberikan penilaian pada kategori Sangat Baik. Tidak terdapat penilaian pada kategori Kurang maupun Cukup (0%) pada seluruh aspek yang dinilai. Hasil tersebut menunjukkan bahwa lulusan memiliki kompetensi keilmuan yang baik, profesionalisme, penguasaan teknologi dan bahasa internasional, serta keterampilan interpersonal yang sangat mumpuni dalam menjalankan tugas di lingkungan kerja.

B. Saran

Hasil survei kepuasan pengguna lulusan ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi dan masukan bagi program studi dalam mempertahankan serta meningkatkan kualitas lulusan secara berkelanjutan. Program studi perlu terus memperkuat proses pembelajaran, penguasaan keilmuan substantif, literasi teknologi informasi, kemampuan bahasa asing, hingga pembentukan soft skills mahasiswa agar tetap relevan dengan dinamika dunia kerja. Selain itu, peningkatan kegiatan praktis, pelatihan kerja, serta perluasan kerja sama dengan berbagai instansi dan lembaga mitra dapat terus ditingkatkan untuk memperkuat kesiapan serta daya saing mahasiswa sebelum menyelesaikan masa studinya. Dengan demikian, lulusan diharapkan dapat terus mempertahankan kompetensinya, meningkatkan profesionalisme, serta mampu beradaptasi secara optimal terhadap perkembangan dan tuntutan dunia kerja yang kian dinamis.

LAPORAN SURVEI KEPUASAN
PENGGUNA LULUSAN PROGRAM STUDI SASTRA MELAYU

PENGGUNA LULUSAN PADA TAHUN 2024-2025

OLEH

Arie Azhari Nasution S.S., M.A
Dedy Rahmad Sitinjak S.S, M.Si

PROGRAM STUDI S-1 SASTRA MELAYU
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
MEDAN

2025

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya sehingga kegiatan Survei kepuasan Pengguna Lulusan Program Studi S-1 Sastra Melayu, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sumatera Utara (USU) dapat terlaksana dengan baik dan laporan kegiatan ini dapat disusun sebagaimana mestinya.

Kegiatan survei kepuasan pengguna lulusan merupakan salah satu upaya Program Studi Sastra Melayu dalam memperoleh umpan balik dari pihak pengguna mengenai kualitas, kinerja, dan kompetensi lulusan di dunia kerja. Penilaian yang diberikan oleh pengguna lulusan mencakup berbagai aspek, antara lain integritas, profesionalisme, penguasaan ilmu pengetahuan, kemampuan berbahasa, penggunaan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi, kerja sama, serta pengembangan diri. Informasi tersebut menjadi bahan penting untuk mengetahui sejauh mana kompetensi lulusan telah sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan dunia kerja.

Pelaksanaan survei kepuasan pengguna lulusan juga merupakan bagian dari upaya penjaminan mutu Program Studi Sastra Melayu serta menjadi salah satu sumber informasi dalam mendukung proses evaluasi dan akreditasi program studi.

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pengguna lulusan yang telah berpartisipasi dalam kegiatan survei kepuasan ini dengan memberikan penilaian dan masukan terhadap kinerja lulusan.

Akhir kata, semoga Laporan Survei Kepuasan Pengguna Lulusan Program Studi Sastra Melayu ini dapat memberikan manfaat dan menjadi bahan evaluasi dalam upaya meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan serta menghasilkan lulusan yang kompeten dan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.

Medan, Mei 2025
Ketua Program Studi

Dra. Mardiah Mawar Kembaren MA., Ph.D.
NIP 196502281991032001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR 1
DAFTAR ISI 2
BAB I PENDAHULUAN 3
A. Pendahuluan 3
B. Tujuan Survei Kepuasan 4
C. Manfaat Survei Kepuasan 4
BAB II METODE SURVEI KEPUASAN 5
A. Populasi/Saran Survei Kepuasan 5
B. Desain Survei Kepuasan 5
C. Pengumpulan Data 5
D. Metode Analisis Data 5
BAB III HASIL DAN ANALISIS SURVEI KEPUASAN 6
A. Integritas (moral dan etika) 6
B. Keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme) 7
C. Kemampuan bahasa inggris (asing) 8
D. Penggunaan teknologi informasi 9
E. Kemampuan berkomunikasi 10
F. Kerja Sama Tim 11
G. Pengembangan diri 12
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN 13
A. Kesimpulan 13
B. Saran 13

BAB I
PENDAHULUAN

A. Pendahuluan

Pendidikan tinggi memiliki tanggung jawab dalam menghasilkan lulusan yang tidak hanya memiliki kemampuan akademik, tetapi juga mampu menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama masa pendidikan dalam dunia kerja dan kehidupan bermasyarakat. Kualitas lulusan menjadi salah satu indikator penting dalam menilai keberhasilan penyelenggaraan pendidikan tinggi. Oleh karena itu, diperlukan evaluasi secara berkelanjutan untuk mengetahui sejauh mana kompetensi yang dimiliki lulusan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui survei kepuasan pengguna lulusan, yaitu kegiatan untuk memperoleh umpan balik dari pihak yang berinteraksi dan bekerja secara langsung dengan lulusan mengenai kinerja, kompetensi, serta kontribusi lulusan di lingkungan kerja.

Survei kepuasan pengguna lulusan memiliki peran penting dalam memberikan informasi mengenai kesesuaian kompetensi lulusan dengan tuntutan dan kebutuhan dunia kerja. Penilaian dari pengguna lulusan dapat memberikan gambaran mengenai berbagai aspek yang dimiliki lulusan, seperti integritas, profesionalisme, penguasaan ilmu pengetahuan, kemampuan berkomunikasi, kemampuan bekerja sama, penggunaan teknologi informasi, kemampuan berbahasa, serta pengembangan diri. Informasi tersebut dapat menjadi bahan evaluasi bagi perguruan tinggi untuk mengetahui keunggulan maupun aspek yang masih perlu ditingkatkan. Dengan demikian, hasil survei kepuasan tidak hanya berfungsi sebagai data evaluasi, tetapi juga dapat digunakan sebagai dasar dalam meningkatkan mutu pendidikan dan relevansi kompetensi lulusan.

Bagi Program Studi Sastra Melayu, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sumatera Utara (USU), pelaksanaan survei kepuasan pengguna lulusan menjadi bagian penting dalam mengevaluasi keterkaitan antara proses pendidikan yang diselenggarakan dengan kebutuhan dunia kerja. Lulusan Sastra Melayu memiliki kompetensi yang berkaitan dengan bahasa, sastra, budaya, penelitian, komunikasi, serta kemampuan memahami dan mengembangkan kebudayaan Melayu yang dapat diterapkan dalam berbagai bidang pekerjaan. Oleh sebab itu, masukan dari pengguna lulusan diperlukan untuk mengetahui sejauh mana kompetensi tersebut dapat diterapkan dan memberikan kontribusi di lingkungan kerja.

Melalui pelaksanaan survei kepuasan pengguna lulusan, Program Studi Sastra Melayu dapat memperoleh informasi yang menjadi dasar untuk melakukan evaluasi dan pengembangan secara berkelanjutan. Hasil penilaian pengguna lulusan diharapkan dapat dimanfaatkan dalam penyempurnaan kurikulum, peningkatan kualitas proses pembelajaran, penguatan kompetensi mahasiswa, serta pengembangan program yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Selain itu, hasil survei kepuasan juga menjadi salah satu bentuk pelaksanaan penjaminan mutu dan sumber data pendukung dalam proses evaluasi serta akreditasi Program Studi Sastra Melayu.

B. Tujuan Survei Kepuasan

Survei kepuasan ini bertujuan untuk:

1. Memperoleh informasi mengenai kinerja dan kompetensi lulusan Program Studi S-1 Sastra Melayu, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sumatera Utara (USU) berdasarkan penilaian dari pengguna lulusan.
2. Mengetahui tingkat kesesuaian kompetensi lulusan dengan kebutuhan dan tuntutan dunia kerja pada berbagai bidang pekerjaan.
3. Menilai kualitas lulusan berdasarkan aspek integritas, profesionalisme, penguasaan ilmu pengetahuan, kemampuan berbahasa, penggunaan teknologi informasi, komunikasi, kerja sama, dan pengembangan diri.
4. Memperoleh umpan balik dari pengguna lulusan sebagai bahan evaluasi terhadap proses pendidikan dan pembelajaran yang telah dilaksanakan oleh Program Studi Sastra Melayu.
5. Mengidentifikasi aspek kompetensi lulusan yang perlu dipertahankan dan dikembangkan sebagai dasar peningkatan mutu serta relevansi pendidikan Program Studi Sastra Melayu.

C. Manfaat Survei Kepuasan

Manfaat yang diharapkan dari hasil survei kepuasan ini adalah:

1. Memperoleh gambaran mengenai kualitas dan kinerja lulusan Program Studi S-1 Sastra Melayu berdasarkan penilaian pengguna lulusan di lingkungan kerja.
2. Mengetahui tingkat kepuasan pengguna lulusan terhadap kompetensi dan kemampuan lulusan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab di tempat kerja.
3. Menjadi bahan evaluasi bagi Program Studi Sastra Melayu dalam melakukan perbaikan kurikulum, proses pembelajaran, dan penguatan kompetensi mahasiswa sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.
4. Menyediakan data dan informasi yang dapat digunakan dalam mendukung pelaksanaan penjaminan mutu serta proses akreditasi Program Studi Sastra Melayu dan institusi.
5. Menjadi dasar bagi Program Studi Sastra Melayu dalam menyusun strategi pengembangan lulusan dan meningkatkan keterkaitan antara pendidikan, kompetensi lulusan, dan kebutuhan dunia kerja.

BAB II
METODE SURVEI KEPUASAN

A. Populasi/Saran Survei Kepuasan

Populasi dalam kegiatan survei kepuasan ini adalah seluruh pengguna lulusan Program Studi S-1 Sastra Melayu, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sumatera Utara (USU), yaitu pimpinan, atasan langsung, atau pihak lain yang berwenang memberikan penilaian terhadap kinerja lulusan di tempat kerja. Sasaran survei kepuasan ditetapkan berdasarkan pengguna lulusan yang telah mempekerjakan atau berinteraksi secara langsung dengan lulusan Program Studi Sastra Melayu.

B. Desain Survei Kepuasan

Kegiatan survei kepuasan pengguna lulusan ini dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, serta analisis data dan penyusunan laporan.

Pada tahap perencanaan, dilakukan beberapa langkah sebagai berikut:

1. Menentukan tujuan survei kepuasan pengguna lulusan.
2. Menetapkan waktu dan menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan.
3. Menentukan personel yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan dan pengumpulan data.
4. Menentukan metode pengumpulan data.
5. Menyusun instrumen atau kuesioner penilaian pengguna lulusan.
6. Mengidentifikasi dan mengumpulkan data kontak pengguna lulusan yang menjadi sasaran survei kepuasan.

C. Pengumpulan Data

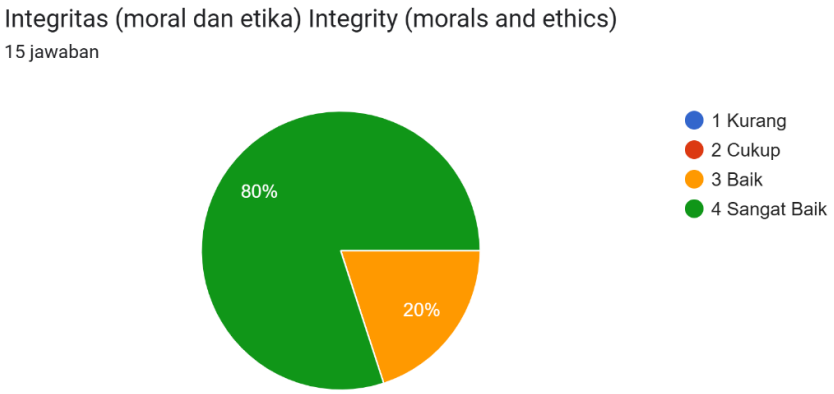
Pengumpulan data dalam kegiatan survei kepuasan pengguna lulusan dilakukan dengan metode survei menggunakan kuesioner. Kuesioner disediakan dalam bentuk daring (online) melalui link yang dapat diakses dan diisi oleh pengguna lulusan selama periode pengumpulan data yang telah ditentukan. Penyebaran link kuesioner dilakukan melalui media komunikasi yang dapat menghubungkan program studi dengan pengguna lulusan, seperti WhatsApp atau media komunikasi lainnya. Selama proses pengumpulan data, dilakukan pemantauan terhadap respons yang masuk serta pengiriman reminder kepada responden yang belum mengisi kuesioner. Data yang terkumpul selanjutnya direkapitulasi untuk keperluan analisis.

D. Metode Analisis Data

Data yang terkumpul dari kegiatan survei kepuasan ini akan dianalisis secara deskriptif untuk memperoleh gambaran menyeluruh. Analisis dilakukan dengan menghitung proporsi atau persentase dari setiap butir pertanyaan yang terdapat pada kuesioner. Perhitungan proporsi tersebut dilakukan menggunakan bantuan Microsoft Excel.

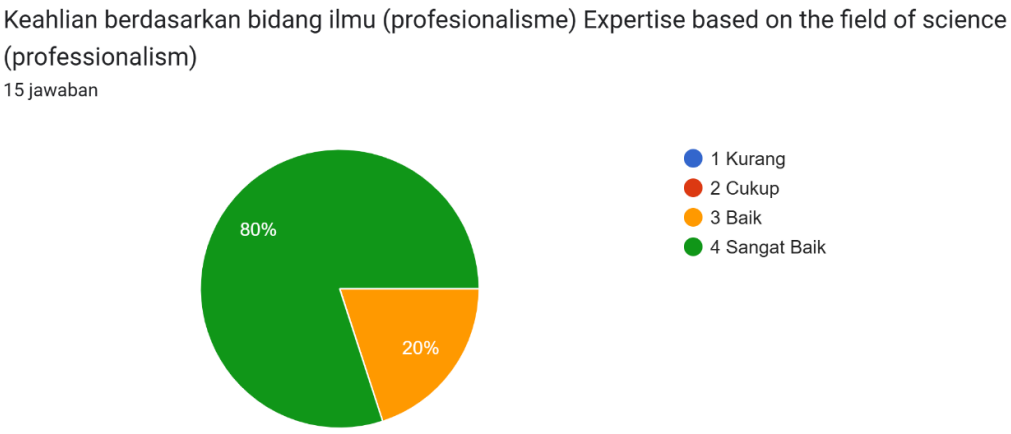
BAB III
HASIL DAN ANALISIS SURVEI KEPUASAN

A. Integritas (moral dan etika)



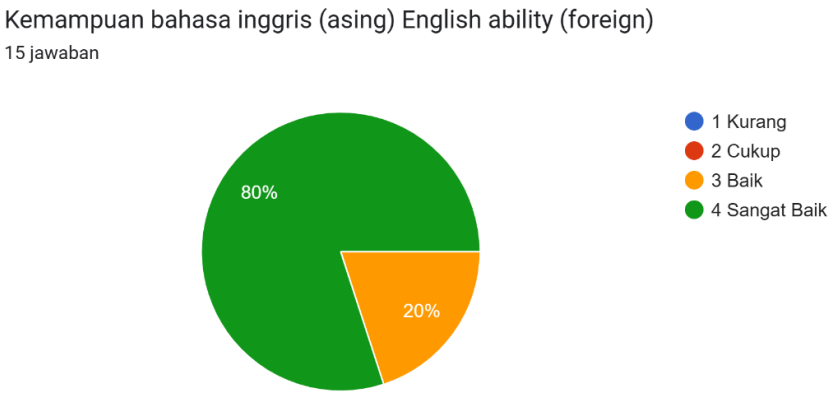
Berdasarkan hasil survei kepuasan terdapat 15 jawaban pengguna lulusan Program Studi Sastra Melayu pada tahun lulusan 2024-2025 (TS), aspek integritas (moral dan etika) memperoleh hasil penilaian yang sangat baik. Dari total 15 pengguna lulusan yang memberikan penilaian, sebanyak 12 orang (80%) memberikan penilaian Sangat Baik, sedangkan 3 orang (20%) memberikan penilaian Baik. Tidak terdapat pengguna lulusan yang memberikan penilaian Cukup maupun Kurang. Hasil tersebut menunjukkan bahwa lulusan Program Studi Sastra Melayu pada tahun 2024-2025 memiliki integritas, moral, dan etika yang baik dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab di lingkungan kerja.

B. Keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme)



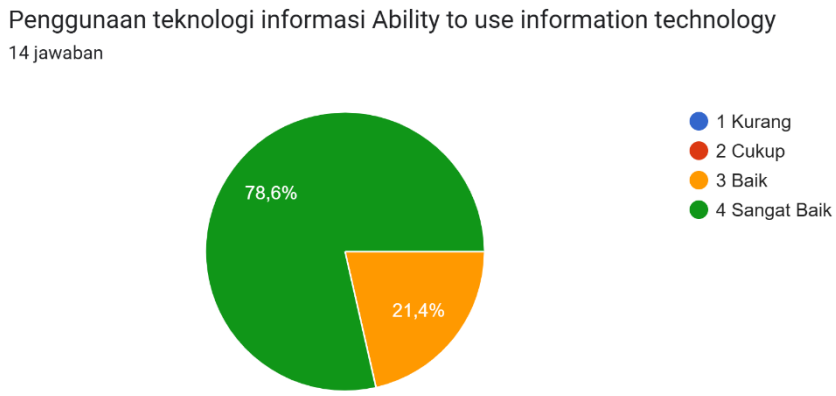
Berdasarkan hasil survei kepuasan pengguna lulusan Program Studi Sastra Melayu pada tahun lulusan 2024-2025 (TS), diperoleh informasi mengenai tingkat keahlian lulusan berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme). Dari total 15 pengguna lulusan yang memberikan penilaian, sebanyak 12 orang (80%) menilai keahlian lulusan berdasarkan bidang ilmu berada pada kategori Sangat Baik. Sementara itu, sebanyak 3 orang (20%) memberikan penilaian pada kategori Baik. Tidak terdapat pengguna lulusan yang memberikan penilaian pada kategori Cukup maupun Kurang. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan Program Studi Sastra Melayu memiliki keahlian dan profesionalisme yang sangat baik sesuai dengan bidang ilmu yang diperoleh selama masa studi. Temuan ini menjadi salah satu indikator bahwa kompetensi keilmuan yang diberikan oleh program studi telah mendukung lulusan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab di lingkungan kerja.

C. Kemampuan bahasa inggris (asing)



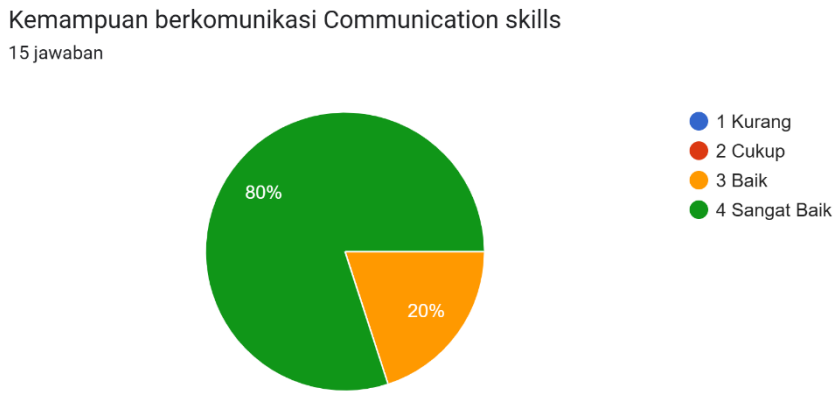
Berdasarkan hasil survei kepuasan pengguna lulusan Program Studi Sastra Melayu pada tahun lulusan 2024-2025 (TS), diperoleh informasi mengenai kemampuan bahasa Inggris (asing) lulusan. Dari total 15 pengguna lulusan yang memberikan penilaian, sebanyak 12 orang (80%) menilai kemampuan bahasa Inggris lulusan berada pada kategori Sangat Baik. Sementara itu, sebanyak 3 orang (20%) memberikan penilaian pada kategori Baik. Tidak terdapat pengguna lulusan yang memberikan penilaian pada kategori Cukup maupun Kurang. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan bahasa Inggris lulusan Program Studi Sastra Melayu dinilai sangat baik oleh sebagian besar pengguna lulusan. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan memiliki kemampuan bahasa asing yang mendukung pelaksanaan tugas dan komunikasi dalam lingkungan kerja.

D. Penggunaan teknologi informasi



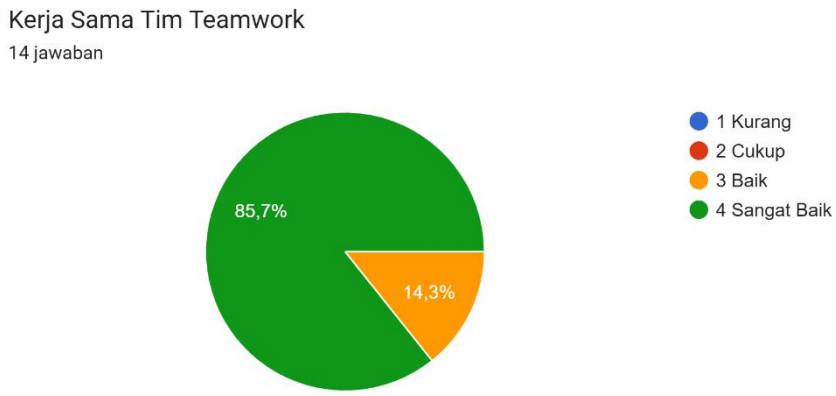
Berdasarkan hasil survei kepuasan pengguna lulusan Program Studi Sastra Melayu pada tahun lulusan 2024-2025 (TS), diperoleh informasi mengenai kemampuan lulusan dalam menggunakan teknologi informasi. Dari total 14 pengguna lulusan yang memberikan penilaian, sebanyak 11 orang (78,6%) menilai kemampuan penggunaan teknologi informasi lulusan berada pada kategori Sangat Baik, sedangkan 3 orang (21,4%) memberikan penilaian pada kategori Baik. Tidak terdapat pengguna lulusan yang memberikan penilaian pada kategori Cukup maupun Kurang. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan Program Studi Sastra Melayu memiliki kemampuan yang sangat baik dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk mendukung pelaksanaan tugas dan pekerjaan di lingkungan kerja.

E. Kemampuan berkomunikasi



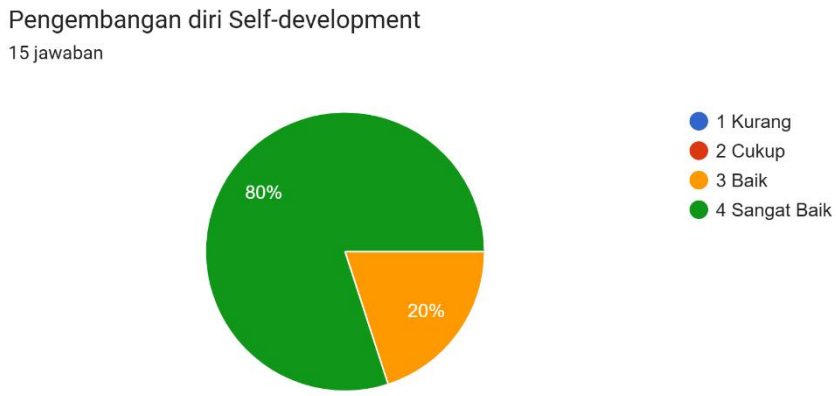
Berdasarkan hasil survei kepuasan pengguna lulusan Program Studi Sastra Melayu pada tahun lulusan 2024-2025 (TS), diperoleh informasi mengenai kemampuan berkomunikasi lulusan. Dari total 15 pengguna lulusan yang memberikan penilaian, sebanyak 12 orang (80%) menilai kemampuan berkomunikasi lulusan berada pada kategori Sangat Baik, sedangkan 3 orang (20%) memberikan penilaian pada kategori Baik. Tidak terdapat pengguna lulusan yang memberikan penilaian pada kategori Cukup maupun Kurang. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan Program Studi Sastra Melayu memiliki kemampuan komunikasi yang sangat baik, baik dalam menyampaikan informasi maupun berinteraksi di lingkungan kerja.

F. Kerja Sama Tim



Berdasarkan hasil survei kepuasan pengguna lulusan Program Studi Sastra Melayu pada tahun lulusan 2024-2025 (TS), diperoleh informasi mengenai kemampuan kerja sama tim (teamwork) lulusan. Dari total 14 pengguna lulusan yang memberikan penilaian, sebanyak 12 orang (85,7%) menilai kemampuan kerja sama tim lulusan berada pada kategori Sangat Baik, sedangkan 2 orang (14,3%) memberikan penilaian pada kategori Baik. Tidak terdapat pengguna lulusan yang memberikan penilaian pada kategori Cukup maupun Kurang. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan Program Studi Sastra Melayu memiliki kemampuan kerja sama tim yang sangat baik dalam melaksanakan tugas serta berinteraksi dan berkolaborasi dengan rekan kerja di lingkungan kerja.

G. Pengembangan diri



Berdasarkan hasil survei kepuasan pengguna lulusan Program Studi Sastra Melayu pada tahun lulusan 2024-2025 (TS), diperoleh informasi mengenai kemampuan pengembangan diri (self-development) lulusan. Dari total 15 pengguna lulusan yang memberikan penilaian, sebanyak 12 orang (80%) menilai kemampuan pengembangan diri lulusan berada pada kategori Sangat Baik, sedangkan 3 orang (20%) memberikan penilaian pada kategori Baik. Tidak terdapat pengguna lulusan yang memberikan penilaian pada kategori Cukup maupun Kurang. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan Program Studi Sastra Melayu memiliki kemampuan pengembangan diri yang sangat baik, terutama dalam upaya meningkatkan kemampuan dan menyesuaikan diri dengan tuntutan pekerjaan serta perkembangan di lingkungan kerja.

BAB IV
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil survei kepuasan pengguna lulusan Program Studi S-1 Sastra Melayu, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sumatera Utara (USU) tahun lulusan 2024-2025 (TS), menunjukkan bahwa secara umum lulusan memperoleh penilaian baik dan sangat baik dari pengguna lulusan pada seluruh aspek yang dinilai. Pada aspek integritas, keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme), kemampuan bahasa Inggris, kemampuan berkomunikasi, dan pengembangan diri, mayoritas pengguna lulusan memberikan penilaian Sangat Baik sebesar 80%. Kemampuan penggunaan teknologi informasi memperoleh penilaian Sangat Baik sebesar 78,6%, sedangkan kemampuan kerja sama tim memperoleh penilaian tertinggi, yaitu 85,7% pada kategori Sangat Baik. Tidak terdapat penilaian pada kategori Kurang maupun Cukup pada seluruh aspek yang dinilai. Hasil tersebut menunjukkan bahwa lulusan Program Studi Sastra Melayu memiliki kompetensi, profesionalisme, kemampuan interpersonal, serta kemampuan beradaptasi yang baik dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab di lingkungan kerja.

B. Saran

Hasil survei kepuasan pengguna lulusan ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi dan masukan bagi Program Studi Sastra Melayu dalam mempertahankan serta meningkatkan kualitas lulusan. Program studi perlu terus memperkuat proses pembelajaran, penguasaan bidang keilmuan, kemampuan bahasa Inggris, teknologi informasi, komunikasi, kerja sama tim, dan pengembangan diri mahasiswa agar tetap sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Selain itu, peningkatan kegiatan praktis, pelatihan, serta kerja sama dengan berbagai instansi dan lembaga terkait dapat dilakukan untuk memperkuat kompetensi mahasiswa sebelum memasuki dunia kerja. Dengan demikian, diharapkan lulusan Program Studi Sastra Melayu dapat terus mempertahankan kompetensinya, meningkatkan profesionalisme, serta mampu beradaptasi dengan perkembangan dan tuntutan dunia kerja yang semakin dinamis.